

SKRIPSI

PERAN BANK SYARIAH INDONESIA DALAM MEMBERIKAN PEMBIAYAAN UNTUK Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Subulussalam



Disusun Oleh:

MAISARAH HIDAYAT
NIM. 190603313

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Maisarah Hidayat
NIM : 190603313
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 02 Mei 2025

Yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL

9DAMX327225712

Maisarah Hidayat

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Peran Bank Syariah Indonesia dalam Memberikan Pembiayaan untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Subulussalam

Disusun Oleh:

Maisarah Hidayat
NIM. 190603313

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan Formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag - RANIRY
NIP. 190771052006042003

Pembimbing II,



Isnaliana, S.HK-MA
NIDN. 2029099003

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Peran Bank Syariah Indonesia dalam Memberikan Pembiayaan untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Subulussalam

Maisarah Hidayat

NIM. 190603313

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Agustus 2024 M

Muharam 1446 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

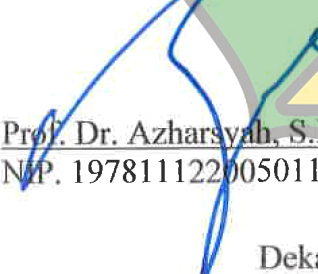
Sekretaris,


Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag
NIP. 197711052006042003


Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA
NIP. 199009052019032019

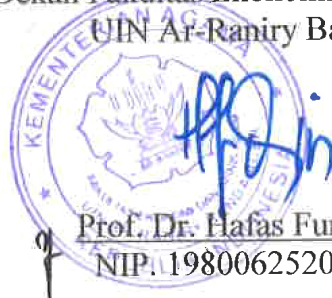
Penguji I,

Penguji II,


Prof. Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003


Cut Elfida, S.HI., MA
NIP. 198912122023212076

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Maisarah Hidayat
NIM : 190603313
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : maisarahhidayat240999@gmail.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya.

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul

Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Memberikan Pembiayaan Untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah Di Kota Subulussalam

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 21 Agustus 2024

Penulis,

Mengetahui,
Pembimbing I,

Pembimbing II,

Maisarah Hidayat
NIM. 190603313

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197811122005011003

Isnaliana, S.HI., MA
NIDN. 202909900

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“*Alhamdulillah*, terima kasih Ya Allah. Apa pun yang Engkau berikan kepadaku, itu adalah yang terbaik. Jika bukan untuk hari ini, aku yakin pasti untuk masa yang akan datang”

“ Ya Allah, Ya Rabbi, Terimakasih Engkau masih membangunkanku pagi ini. Terima kasih atas napas dan udara yang masih bisa kuhirup, terima kasih atas nikmat-Mu hari ini. Jadikanlah hamba selalu berada di antara orang yang bersyukur kepada-Mu dalam situasi apa pun dan di manapun”

Jika kamu terus terpuruk atas kegagalan, maka kamu tidak akan bisa bangkit, buktikan bahwa kamu bisa (Maisarah Hidayat)

"Stop untuk berpikir kamu gagal dan menyerah, semangat" (Maisarah Hidayat)

“Bahagiamu bahagia kami”
(Papa&Mamak)

"Jangan takut berjalan lambat, takutlah jika hanya berdiri diam. Jangan berhenti ketika lelah. Berhentilah ketika selesai. Tak pernah ada kata terlambat untuk belajar. Belajar dari kesalahan, berkembang menjadi lebih baik. Kunci keberhasilan yang sebenarnya adalah konsistensi."
(B.J. Habibie)



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *subhaanahu wata'aalaa* yang telah memberikan nikmat-Nya karena rahmat serta kehendak-Nya, Penulis dapat menyelesaikan Penulisan Skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa Penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad *shallallaahu'alayhi wasallam* yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Berkat rahmat dan kehendak Allah Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **“Peran Bank Syariah Indonesia dalam Memberikan Pembiayaan untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Subulussalam”**.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag dan Inayatillah, MA. EK, selaku ketua serta Pembimbing I dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Isnaliana S.HI., MA selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M selaku penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran yang berwawasan dan umpan balik yang membangun untuk penulisan skripsi.
5. Cut Elfida, S.HI., MA selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan yang membangun untuk penulisan skripsi.

6. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
8. Pimpinan, seluruh staf dan karyawan, serta satuan pengamanan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Subulussalam yang telah sudi menerima penulis untuk melakukan penelitian dan mau membantu memberikan data yang diperlukan guna menyelesaikan skripsi ini. dan kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk di wawancara.
9. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda Ir. Agus Hidayat dan Ibunda Masnidar yang selalu memberikan kasih sayang do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan hingga tahap akhir.
10. Kepada abang penulis Andika Hidayat, S.Tr.T dan adik laki laki penulis Muhammad Khalish Adani serta seluruh keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan do'a dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini tepat pada waktunya.
11. Suami yang tersayang Muslim Amin, S.T yang turut membantu dan selalu memberikan dorongan penyemangat untuk keberhasilan penulis.
12. Lisa Adlina, Nurhamdiah, Azizah Kudadiri, Fitri Nur, Sarina Solin, Dinda, Tiara Ramadhayani, Julia Amanda, Naila Evi Azzahra Tanjung, Ilma Lisanty, Dwi Dyah Titis Hapsari dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang turut membantu dan memberikan dorongan untuk keberhasilan Penulis.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2017 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Sesungguhnya Penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan, dorongan, semangat, dan bimbingan dari keluarga besar dan kawan-kawan yang telah berikan. Semoga Allah *subhaanahu wata'aala* membalas semua kebaikan.

Akhirnya pada Allah jualah Penulis berserah diri karena tidak akan terjadi sesuatu apapun tanpa Ia menghendakinya. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan Skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga Allah meridhai setiap langkah kita. Aamiin.

Banda Aceh, 15 April 2025

Penulis,

Maisarah Hidayat



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
اَ	<i>Fathah</i>	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I
اُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
اَيَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
اَوَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā
اِ / اِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
اِ / اِ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	: qāla
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَقُولُ	: yaqūlu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah (ة) hidup
- Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah (ة) mati
- Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah
- (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tamarbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h

Contoh: َ

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
Al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Talhah*

Catatan:

Modifikasi

- Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
- Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.

Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Maisarah Hidayat
NIM : 190603313
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul : Peran Bank Syariah Indonesia dalam Memberikan Pembiayaan untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Subulussalam
Tanggal Sidang : -
Tebal Skripsi : - Halaman
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag., M.Sc
Pembimbing II : Isnaliana, S.H.I., MA.

Bank Syariah Indonesia memiliki peran penting dalam memberikan pembiayaan yang mendukung peningkatan kesejahteraan usaha kecil dan menengah (UKM) di Kota Subulussalam. Pembiayaan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga berlandaskan prinsip syariah yang menjamin keadilan dan kesejahteraan. Melalui produk-produk pembiayaan yang sesuai dengan syariah, seperti murabahah dan musyarakah, Bank Syariah Indonesia membantu UKM dalam mengakses modal yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Bank Syariah Indonesia dalam mendorong pertumbuhan UKM serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat di Subulussalam. Hasil studi menunjukkan bahwa keberadaan bank syariah meningkatkan aksesibilitas pembiayaan bagi pelaku UKM, yang berujung pada peningkatan omzet dan lapangan kerja. Dengan demikian, peran aktif Bank Syariah Indonesia sangat krusial dalam memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

AR - RANIRY

Kata kunci : Peran Pembiayaan, BSI.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	xi
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I : PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan	8
 BAB II : LANDASAN TEORI.....	 9
2.1 Bank Syariah	9
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	9
2.1.2 Dasar Hukum Bank Syariah.....	10
2.1.3 Prinsip-Prinsip Bank Syariah.....	12
2.1.4 Fungsi dan Peran Bank Syariah	12
2.1.5 Tujuan Bank Syariah.....	13
2.2 Pembiayaan	13
2.2.1 Konsep Dasar Pembiayaan	13
2.2.2 Prinsip-Prinsip Pembiayaan.....	15
2.2.3 Tujuan dan Fungsi Pembiayaan	15
2.2.4 Jenis-jenis Pembiayaan	16
2.3 Usaha Kecil dan Menengah	16

2.3.1 Pengertian Usaha Kecil dan Menengah.....	16
2.3.2 Landasan Hukum Usaha Kecil dan Menengah	18
2.3.3 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah	19
2.3.4 Jenis dan Bentuk Usaha Kecil dan Menengah	20
2.4 Peran	21
2.4.1 Pengertian Peran	21
2.4.2 Indikator Peran.....	22
2.5 Peningkatan Kesejahteraan	28
2.6 Penelitian Terdahulu.....	29
2.7 Kerangka Berpikir	34
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	35
3.3 Sumber Data	36
3.4 Metode Pengumpulan Data	37
3.5 Metode Analisis Data	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.1 Sejarah PT. Bank Syariah Indonesia.....	41
4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Syariah	42
4.1.3 Produk & Layanan PT. Bank Syariah Indonesia	43
4.2 Hasil Penelitian.....	47
4.2.1 Peran Bank Syariah Indonesia dalam Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Subulussalam.....	47
4.2.2 Kendala dan Strategi yang Dihadapi Bank Syariah Indonesia di Kota Subulussalam.....	63
4.3 Hasil Penelitian.....	71
4.3.1 Peran Bank Syariah Indonesia dalam Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Subulussalam.....	71
4.3.2 Kendala dan Strategi yang Dihadapi Bank Syariah Indonesia di Kota Subulussalam.....	73

BAB V : PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	33
------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir.....	34
-------------	------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara	78
Lampiran 2 : Dokumentasi	79
Lampiran 3 : Riwayat Hidup	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun-tahun sebelumnya persoalan syariat Islam di provinsi Aceh terfokus pada persoalan ibadah, akhlak, dan kegiatan keislaman lainnya. Kegiatan hubungan muamalah baru terfokus di tahun-tahun belakangan ini. Dalam kegiatan perbankan dengan dikeluarkannya qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah oleh Dewan Perwakilan Rakyat Aceh pada akhir November Tahun 2018 maka kegiatan bank yang bersifat konvensional diubah menjadi perbankan yang berlatarbelakang syariah secara menyeluruh sehingga kegiatan usaha perbankan konvensional diganti menjadi kegiatan usaha yang berbentuk syariah (Qanun Aceh Nomor 11:2018, n.d.).

Sejak diberlakukan secara resmi pada tanggal 4 Januari 2019, Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS) telah menjadi terobosan penting bagi transaksi keuangan di Aceh. Seiring dengan status keistimewaan Aceh, penerbitan aturan tersebut diterapkan sesuai tindak lanjut dari Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 tentang pokok-pokok syariat islam, di mana setiap lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh harus berdasarkan prinsip syariah. Sebagai peraturan perundang-undangan, qanun ini mengatur kegiatan lembaga keuangan dalam rangka mewujudkan ekonomi masyarakat Aceh yang adil dan sejahtera dalam naungan syariat Islam.

Dalam Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pokok-Pokok Syariat Islam, pasal 21 ayat (1) lebih khusus mengatur lembaga keuangan syariah disebutkan “Lembaga Keuangan yang akan beroperasi di Aceh harus berdasarkan prinsip syariah”, dan ayat (4) berbunyi “Ketentuan lebih lanjut mengenai Lembaga Keuangan Syariah diatur dalam Qanun Aceh”, yang kemudian melahirkan Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Lembaga

Keuangan Syariah. Pada Qanun Aceh Nomor 11 Tentang Lembaga Keuangan Syariah, lembaga keuangan di Aceh termasuk Perbankan harus sudah beroperasi menjadi Bank Syariah paling lama 3 (tiga) tahun setelah qanun tersebut diundangkan, artinya jika dihitung tahun 2018 maka seluruh perbankan di Aceh sudah harus menjadi bank Syariah paling lama tahun 2021.

Menarik untuk melihat bagaimana bank tersebut mengimplementasikan Qanun Lembaga Keuangan Syariah terutama Bank Himbara yang berstatus bank konvensional BUMN. Dengan adanya Qanun Nomor 11 tahun 2018 maka diharapkan bank bank yang masih konvensional dapat merubah secara keseluruhan kegiatan usahanya menjadi bank syariah serta mengalihkan asetnya kepada Unit Usaha Syariah (UUS). Sebagaimana kita ketahui bahwa peralihan ini tidaklah mudah namun stakeholder yang terdapat dalam bank konvensional tersebut terus berpacu dalam menerapkan qanun ini hingga tahun 2020.

Dalam qanun Lembaga Keuangan Syariah (LKS) mewajibkan perbankan yang beroperasi di wilayah Aceh, mengalokasikan dana pembiayaan untuk UMKM sebesar 40 persen, lebih besar dari Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 23 tahun 2021. Kemudahan dan keberpihakan BI bersama Pemerintah Aceh yang mewajibkan perbankan yang beroperasi di wilayah Aceh mengalokasikan pembiayaannya untuk UMKM sebesar 40 persen dan PBI sebesar sebesar 25 persen. Adapun penetapan rasio tersebut bertujuan untuk memacu pembangunan perekonomian masyarakat Aceh, terutama UMKM. Pemerintah Aceh berharap kepada pelaku UMKM agar dapat memanfaatkan regulasi ini untuk mendorong perekonomian masyarakat Aceh melalui pembiayaan di sektor UMKM.

Permasalahan umum yang kerap ditemui dalam pengembangan UMKM adalah minimnya kapasitas modal dan akses kepada pembiayaan bagi UMKM. Masalah tersebut muncul sering kali karena tidak adanya jaminan dan minimnya

pencatatan keuangan pada UMKM. Untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah, lembaga keuangan seperti perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam menjembatani kebutuhan modal kerja terutama perbankan syariah. Fenomena yang terjadi dimana usaha kecil banyak yang rugi karena kekurangan modal untuk usaha. Bank konvensional dengan perangkat bunganya tidak mampu mendukung pertumbuhan usaha kecil karena besarnya pengembalian yang harus dibayar tidak sebanding dengan hasil yang didapat oleh para pengusaha. Bank syariah dengan sistem bagi hasilnya mampu memenuhi kebutuhan modal kerja bagi para pengusaha kecil dan menengah.

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut (Tulus, 2008).

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda menurut negara. Karena itu, memang sulit membandingkan pentingnya atau peran UMKM antar negara. Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM

adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri (Tulus, 2012).

Fungsi dasar perbankan baik konvensional maupun syariah yakni sebagai lembaga intermediary, dimana pihak yang dananya lebih ditampung untuk disalurkan ke pihak yang membutuhkan dana. Fungsi inilah yang diterapkan Bank Syariah Indonesia di kota Subulussalam dalam penyaluran dana untuk UKM. Usaha Kecil dan Menengah sebagai sumbu utama kemajuan industri manufaktur. Mobilitas sektor UKM sangat esensial bagi pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. UKM bisa membuka lapangan kerja lebih cepat dibanding yang lain. Mereka juga menjadi kelompok heterogen dan turut andil bagi ekspor dan perdagangan (Kuncoro, 2009).

UKM sangat potensial di berbagai daerah, sehingga peluang pengembangan Bank Syariah bagi perekonomian daerah sangat besar. Begitu pun dengan BSI yang juga punya peranan vital dalam pengembangan perekonomian daerah, khususnya UKM (Muhammad, 2006). Peran Bank Syariah Indonesia (BSI) selain membantu dalam bentuk pembiayaan dan monitoring nasabah, juga membuka konsultasi terkait pengembangan dan bimbingan usaha lewat seminar atau studi banding dengan usaha sejenis yang berkembang.

Sebagai penunjang pengembangan UKM, lembaga keuangan seperti bank berperan dalam mereduksi kesenjangan antara kebutuhan modal kerja, utamanya perbankan syariah. Hal mana menjadi fenomena bagi usaha kecil yang mengalami kerugian disebabkan modal yang kurang. Bagi bank biasa, instrumen keuangannya tidak bisa mendukung pengembangan usaha kecil, sebab harus dibayar besaran ganti rugi, tidak adanya sinergi dengan hasil yang bisa didapat

dari pemiliknya. Bank syariah dengan sistem bagi hasil belum bisa memenuhi kebutuhan modal kerja usaha kecil.

Pada saat ini, BSI telah menyalurkan pembiayaan untuk segmen UMKM mencapai Rp38,3 triliun secara nasional dengan kualitas pembiayaan yang sangat baik. Nilai tersebut sekitar 23% dari total portofolio pembiayaan BSI. Adapun khusus untuk provinsi Aceh, penyaluran pembiayaan BSI ke sektor UMKM sudah mencapai Rp6,9 triliun. Jumlah itu sekitar 46% dari total portofolio pembiayaan yang disalurkan BSI di Aceh. Hal ini menandakan keseriusan perseroan dalam mendorong kemajuan usaha kerakyatan.

BSI sudah membiayai sekitar 1.154 UKM, seperti barang harian, pakaian, warung makan, bengkel, dan sebagainya. Pihak BSI Aceh bagian marketing, bahwa dari 1.154 nasabah yang menerima pembiayaan di BSI Aceh, hampir 85% nasabah mengalami kemajuan sesuai observasi pihak bank di wilayah kota Subulussalam khususnya wilayah Simpang Kiri, serta informasi yang didapat dari penjualan atau pendapatan nasabah, terus meningkat setiap bulan. Tapi pada sejumlah perusahaan yang nasabahnya berkembang, ada pula yang biasa saja dan tidak menemukan kemajuan. Bank terus berupaya memberi layanan bagi nasabah yang ada pada bisnis nasabah. BSI punya peran vital dalam menstimulasi kemajuan UKM yang membutuhkan dana (Rosyid, 2020). BSI memberi solusi kepada nasabah yang usahanya tidak berkembang, yakni mengidentifikasi duduk masalahnya, apakah terjadi pada aspek manajemen, pemasaran, produksi, atau keuangan. Setelah diketahui sebabnya, maka bank akan memberi solusi sesuai penyebabnya.

Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui program usaha kecil dan menengah (UMKM) center menampilkan produk milik 43 pelaku UMKM di tanah Rencong. Produk UMKM yang dipasarkan tersebut berbagai macam mulai dari makanan, fashion, produk madu, kopi dengan berbagai jenis, serta

kerajinan tangan lainnya. Produk yang ditampilkan tersebut ada yang ditawarkan langsung oleh para pelaku UMKM-nya, serta juga ada yang dibantu dengan sistem jemput bola oleh BSI center sendiri guna membantu menjualnya. Selain itu, Bank Syariah Indonesia (BSI) komit mendukung pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis syariah di Indonesia. Hal itu ditandai dengan kolaborasi dan sinergi bersama PT Adhi Karya Tbk (Adhi), melalui program Pasar Rakyat dan Bazaar UMKM BUMN. Bank Syariah Indonesia (BSI) berkolaborasi untuk terus mendukung sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tumbuh dan berkembang, salah satunya melalui gelaran Car Free Day with BSI.

Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Subulussalam menyatakan terus berupaya mendongkrak Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kota Subulussalam salah satunya lewat pemberian modal usaha lewat kredit usaha rakyat (KUR). Pemberian KUR kepada pelaku UMKM juga bagian membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan membangkitkan perekonomian daerah. Sejak tahun 2021 hingga Agustus 2022 sudah ada 155 Usaha masyarakat yang dibiayai dengan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kebanyakan yang mengambil KUR. Hingga saat ini KUR yang sudah disalurkan di BSI Cabang Simpang Kiri Kota Subulussalam sebesar Rp 9 miliar dengan besaran yang telah diambil dari Rp10 juta sampai Rp200 juta.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Peran Bank Syariah Indonesia dalam Memberikan Pembiayaan untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Subulussalam”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Bank Syariah Indonesia dalam memberikan pembiayaan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan usaha kecil dan menengah di Kota Subulussalam ?
2. Apa saja kendala dan strategi Bank Syariah Indonesia di Kota Subulussalam dalam memberikan pembiayaan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan usaha kecil dan menengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peran Bank Syariah Indonesia dalam memberikan pembiayaan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan usaha kecil dan menengah di Kota Subulussalam ?
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kendala dan strategi Bank Syariah Indonesia di Kota Subulussalam dalam memberikan pembiayaan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan usaha kecil dan menengah?

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh oleh beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan mahasiswa dan lapisan masyarakat luas terutama setiap orang yang ingin menggunakan produk perbankan syariah terutama produk pembiayaan (murabahah). Selain itu penelitian ini juga berguna sebagai syarat akademisi untuk menyelesaikan Strata 1 jurusan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Ar- Raniry.

2. Bagi manajerial, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi perbankan syariah dan UKM di Indonesia khususnya masyarakat di kota Subulussalam untuk dapat meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, dan lebih fokus untuk mengembangkan usaha yang sedang dirintis.
3. Bagi Masyarakat, menambah khazanah keilmuan perihal perbankan syariah dan bagaimana mengaplikasikan produk perbankan syariah, khususnya produk pembiayaan (murabahah).

1.5 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan penelitian yang akan dibahas oleh di mengklasifikasikan dalam tiap- tiap Bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan lebih lanjut, kemudian rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori yang mencakup mengenai teori yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian ini. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian yang mencakup tentang informasi mengenai penelitian dan bagaimana cara untuk melakukan penelitian, bab ini berisikan jenis penelitian, teknik dan data, sumber data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mencakup hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti.

Bab V Penutup yang mencakup kesimpulan mengenai pembahasan yang telah dipaparkan dan saran untuk pengembangan studi selanjutnya.